

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 1.1 5.1 SIMPULAN

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salahsatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa temuan terkait rumusan masalah yang telah ditentukan. Beberapa temuan tersebut yaitu sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen naik sebanyak 43 angka. Pada penilaian *pretest*, peserta didik kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 38,40 dan tidak ada peserta didik yang melampaui batas KKM bahasa Indonesia. Kemudian pada penilaian *posttest* kelas eksperimen, peserta didik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81,81 dengan rincian 29 peserta didik di atas KKM, dan 2 orang peserta didik di bawah KKM. Berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen pada *posttest* menandakan bahwa nilai rata-rata kelas tersebut berada di atas KKM. Dari pemaparan tersebut, terjadi peningkatan sebanyak 28 orang peserta didik yang mampu melampaui KKM dari hasil *pretest* sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa hampir seluruh peserta didik berada di atas KKM.
- 2) Nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol naik sebanyak 12 angka. Pada penilaian *pretest*, peserta didik kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata kelasnya sebesar 39,33 dengan rincian seluruh peserta didik kelas kontrol berada di bawah KKM. Pada penilaian *posttest* kelas kontrol, seluruh peserta didik mengalami peningkatan, akan tetapi nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol masih jauh di bawah batas KKM dan tidak ada peserta didik yang melampaui batas KKM.
- 3) Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan akhir menulis teks deskripsi peserta didik kelas eksperimen yang proses pembelajarannya

menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan akhir menulis teks deskripsi kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus efektif dibandingkan dengan model dan media pembelajaran konvensional.

## **1.2 5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Guru**

- a) Penggunaan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) membantu guru menarik perhatian peserta didik agar lebih memahami pembelajaran menulis teks deskripsi.
- b) Penggunaan media tayangan Indonesia Bagus mampu menambah kemenarikan model pembelajaran BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) untuk membantu memfasilitasi guru dalam penyampaian materi agar materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan mampu dikembangkan oleh peserta didik.

### **5.2.2 Peserta Didik**

- a) Penggunaan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus membantu peserta didik dalam memahami konsep teks deskripsi lebih dalam
- b) Penggunaan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus membantu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.
- c) Penggunaan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus menjadikan peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi kelompok.

## **5.3 SARAN**

### **5.3.1 Guru**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, model pembelajaran BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus dapat

digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Berikut merupakan rekomendasi bagi guru terkait penggunaan model pembelajaran BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus.

- a. Pada perlakuan satu, penerapan model BBM masih kurang sempurna karena pada perlakuan ini guru tidak menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran di awal, sehingga peserta didik tidak tahu bahwa temuan dari teks dan tayangan akan didiskusikan dengan teman satu kelompoknya. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kesulitan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar pada penerapan model BBM selanjutnya pemaparan tahapan model pembelajaran BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) kepada peserta didik harus lebih jelas sehingga peserta didik benar-benar paham dan tidak ada langkah yang terlewat.
- b. Selama proses penelitian guru kurang memperhatikan seluruh peserta didik, sehingga ada beberapa peserta didik yang masih kurang paham ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus bisa lebih memperhatikan seluruh peserta didik terutama pada saat penjelasan materi mengenai teks deskripsi, agar keseluruhan peserta didik memahami konsep teks deskripsi

### **5.3.2 Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, masih banyak celah untuk peneliti selanjutnya untuk mengadakan sebuah penelitian dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan.

- a) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media-media lain yang lebih cocok dengan karakteristik peserta didik.
- b) Peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan fasilitas sekolah dalam menunjang proses pembelajaran agar terpenuhi semua tuntutan dalam pembelajaran.